

**KREATIVITAS KARSI N.S DALAM PROSESI *ULUR-ULUR*
DI DESA SAWO KABUPATEN TULUNGAGUNG**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



Oleh :

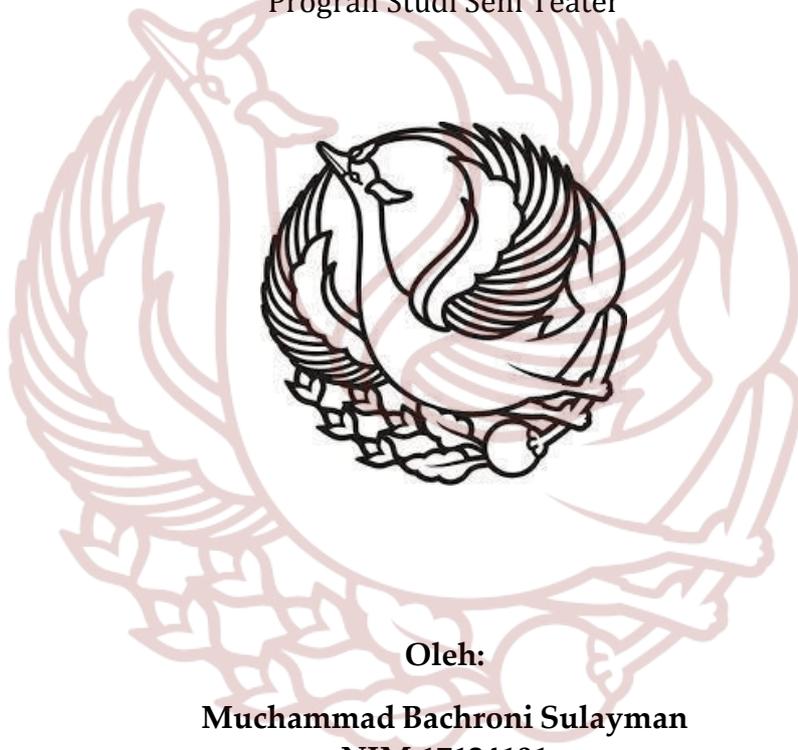
**Muchammad Bachroni Sulayman
NIM 17124101**

**PROGRAM STUDI S-1 SENI TEATER
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2024**

**KREATIVITAS KARSI N.S DALAM PROSESI *ULUR-ULUR*
DI DESA SAWO KABUPATEN TULUNGAGUNG**

SKRIPSI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Seni Teater



Oleh:

Muchammad Bachroni Sulayman
NIM 17124101

**PROGRAM STUDI S-1 SENI TEATER
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2024**

PERSETUJUAN

Skripsi Karya Ilmiah

KREATIVITAS KARSI N.5 DALAM PROSESI ULUR-ULUR DI DESA SAWO KABUPATEN TULUNGAGUNG

Yang disusun oleh

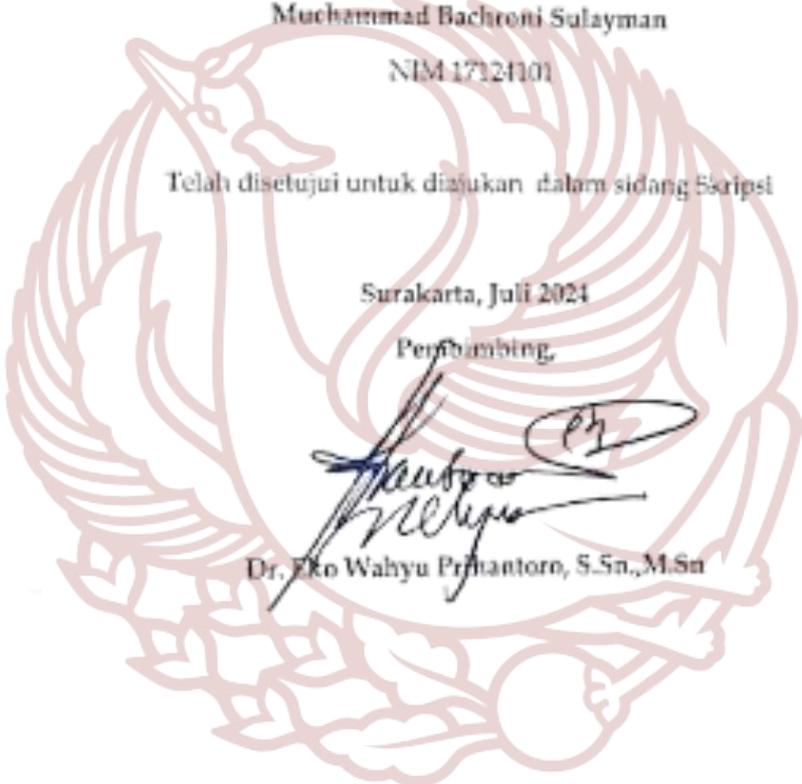
Muhammad Bachroni Sulayman

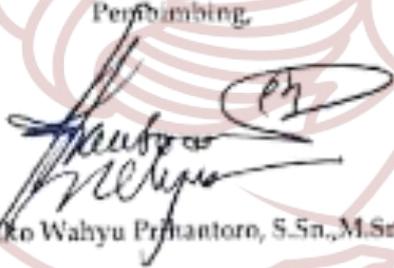
NIM17124101

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang Skripsi

Surakarta, Juli 2024

Persembahkan,




Dr. Eko Wahyu Prnantoro, S.Sn., M.Sn

PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

KREATIVITAS KARSI N.S DALAM PROSESI ULUR-ULUR DI DESA SAWO KABUPATEN TULUNGAGUNG

Yang disusun oleh

Muhammad Bachruni Salayman

NIM 17124101

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada tanggal 30 Juli 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji

Penguji Utama


Dr. Bambang Wijibot, M.Sn
NIP. 1960110302008121002


Wahyu Novianita, S.Sn, M.Sn
NIP. 198211102014041001


Dr. Eko Wahyu Prnantoro, S.Sn, M.Sn
NIP. 19691172000031001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat mencapai derajat
Sarjana S-1 pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 30 Juli, 2024



Dekan Fakultas Seni Pertunjukan


Dr. Dra. Faly Harpawati, M.Sn
NIP. 196411101991032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Allah-lah yang menerangkan jalan yang lurus dan di antaranya ada (jalan) yang menyimpang."

(Qs. An-Nahl, 1:9)

"CIVIS PACEM PARABELLUM"

"Jika kau mendambakan perdamaian, bersiap-siaplah menghadapi perang"

Peribahasa latin



Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Tuhan yang selalu menjaga dan menguatkan

Bapak Panut dan ibu Supini

Kakak-kakak saya yang tercinta

keluarga bapak Karsi nero Sutamrin

Almamaterku tercinta ISI Surakarta

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Muchammad Bachroni Sulayman

NIM : 17124101

Tempat, tgl Lahir : Tulungagung, 9 Maret 1998

Alamat Rumah : Dsn. Sumberejo, Ds. Pelem, Kec. Campurdarat, Kab. Tulungagung

Program Studi : S-1 Seni Teater

Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa Skripsi Karya Ilmiah saya dengan judul: * **KREATIVITAS KARSU N.S DALAM PROSESI ULUR-ULUR DI DESA SAWO KABUPATEN TULUNGAGUNG*** adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam Skripsi karya ilmiah saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian Skripsi karya ilmiah saya ini, maka gelar keserjanaan yang saya terima dapat dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala hukum.

Surakarta, 30 Juli 2024



Muchammad Bachroni Sulayman

ABSTRAK

Ketertarikan peneliti dengan sajian kreativitas Karsi N.S adalah pada saat proses menghadirkannya adat *Ulur-ulur* dengan bentuk nuansa yang baru dan bisa sebagai bentuk tontonan masyarakat. Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan pada penataan dalam prosesi *Ulur-ulur* di Telaga Buret, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung untuk mengetahui jalannya prosesi *Ulur-ulur* Desa Sawo Desa Sawo Kabupaten Tulungagung dan mengkaji serta mendeskripsikan kreativitas Karsi N.S dalam menyajikan prosesi *Ulur-ulur* di Desa Sawo Kabupaten Tulungagung sebagai bentuk pertunjukan. Landasan teori yang digunakan yaitu Djelantik (1999:17-18), terdiri dari tiga aspek utama yaitu bentuk atau tampilan, bobot atau isi, dan penampilan atau penyajian. Pembahasan mengenai kreativitas penggarap didukung oleh pernyataan Eko Wahyu Prihantoro (2024), bahwa kreativitas penggarap dipengaruhi oleh kewawasan atau kepandaian seorang penggarap. Kayam dalam bukunya Seni, Tradisi, Masyarakat (1981) fungsi dari kesenian tradisional dalam masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif. Metode ini berisi: (1) lokasi dan waktu, (2) sumber data (3) jenis data (4) teknik pengumpulan data (studi pustaka, wawancara, observasi, transkripsi), (5) teknik analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berkaitan dengan bentuk, susunan acara yang dimulai dari arak-arakan. Selanjutnya susunan (*structure*), urutan-urutan pertunjukan dari awal hingga akhir pertunjukan terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian pembuka berupa penataan barisan prosesi arak-arakan. Kedua berisi inti sajian prosesi *ulur-ulur*, meliputi arak-arakan mengelilingi jalanan Desa Sawo. Ketiga yaitu penutup yang ditutup dengan adanya pertunjukan Tayub. Berdasarkan hasil penelitian, prosesi *ulur-ulur* memiliki fungsi sebagai seni pertunjukan yang akan dijelaskan sebagai hiburan, fungsi integritas masyarakat, fungsi sosial *ulur-ulur* terhadap masyarakat setempat, dan fungsi prosesi *ulur-ulur* sebagai peristiwa pertunjukan.

Kata kunci: Karsi N.S, Prosesi *Ulur-ulur*, Pertunjukan, Arak-arakan

ABSTRACT

The researcher's interest in the presentation of Karsi N.S's creativity is in the process of presenting the Ulur-ulur custom with a new form of nuance and can be a form of public spectacle. The purpose to be achieved in writing on the arrangement in the Ulur-ulur procession at Telaga Buret, Campurdarat District, Tulungagung Regency is to find out the course of the Ulur-ulur procession in Sawo Village, Sawo Village, Tulungagung Regency and examine and describe the creativity of Karsi N.S in presenting the Ulur-ulur procession in Sawo Village, Tulungagung Regency as a form of performance. The theoretical foundation used is Djelantik (1999: 17-18), consisting of three main aspects, namely form or appearance, weight or content, and appearance or presentation. The discussion of the creativity of the performer is supported by Eko Wahyu Prihantoro's statement (2024), that the creativity of the performer is influenced by the skill or intelligence of the performer. Kayam in his book Art, Tradition, Society (1981) the function of traditional arts in society. The method used in the research is a qualitative method. This method contains: (1) location and time, (2) data sources (3) types of data (4) data collection techniques (literature study, interviews, observation, transcription), (5) data analysis techniques. The results showed that with regard to the form, the arrangement of the event began with the procession. Furthermore, the structure, the sequence of performances from the beginning to the end of the show consists of three parts, namely the opening part in the form of arranging the line of procession. The second contains the core of the ulur-ulur procession, including the procession around the streets of Sawo Village. The third is the closing which is closed with a Tayub performance. Based on the results of the research, the ulur-ulur procession has a function as a performing art which will be explained as entertainment, the function of community integrity, the social function of ulur-ulur to the local community, and the function of the ulur-ulur procession as a performance event.

Keywords: *Karsi N.S, Ulur-ulur Procession, Performance, Procession*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridhonya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul “Kreativitas Karsi N.S dalam Prosesi *Ulur-ulur* di Desa Sawo” dengan baik. Penulis mengucapkan banyak sekali terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah memberikan dukungan dan membantu penulis dalam proses penulisan ini, diantaranya:

1. Kepada Allah SWT yang telah menguatkan dan membersamai penulis kapan pun dan dimana pun dalam segala kondisi.
2. Kepada Bapak Panut dan Ibu Supini sebagai kedua orang tua yang telah mendidik dan membesarkan penulis hingga sampai saat ini.
3. Secara khusus kepada Bapak Dr. Eko Wahyu Prihantoro, S.S., M.Sn. Selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan, mendampingi, meluangkan waktu, dan memimbing penulis dengan penuh kesabaran serta ilmu yang bermanfaat dan juga menjadi sosok ayah, dan sekaligus sebagai Guru Sejati bagi penulis.
4. Kepada Bapak Wahyu Novianto, S.Sn., M.Sn. selaku penguji utama dan Bapak Dr. Bagong pujiono, M.Sn. Selaku ketua jurusan

pedalangan sekaligus ketua penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan karya ilmiah ini.

5. Kepada seluruh Dosen Prodi Teater ISI Surakarta yang telah memberikan pengalaman berharga Selama kuliah
6. Kepada masyarakat Desa Sawo, Ngentrong, Gedangan, dan Gamping dan narasumber yang telah bersedia membagi ilmu dan pengalaman yang berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan lancar.
7. Kepada Bapak Karsi Nero Sutamrin sebagai narasumber yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk bersedia membagi ilmu dan pengalaman berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan lancar.
8. Kepada kakak-kakak penulis karena selalu mendukung dalam menyelesaikan penulisan ini.
9. Kepada teman-teman yang terlibat dalam proses penulisan ini karena telah memberikan banyak pelajaran hidup, menemani ujian, riset, observasi, berbincang, mengerjakan skripsi, dan makan bersama selama proses selama ini.
10. Kepada Angkatan Teater Resim terimakasih atas semua pembelajaran hidup dan semangat serta kesan selama ini.

11. Kepada diri penulis sendiri, terimakasih sudah mau dan mampu berjuang sampa titik ini dengan segala bentuk peristiwa yang telah terjadi.
12. Dan seluruh pihak yang terlibat yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis. Semoga selalu dalam lindungan Tuhan dan dilancarkan segala urusan.

Tentunya karya ini tidak akan bisa selesai tanpa dukungan serta do'a dari orang-orang tersayang disekeliling penulis. Penulis menyadari bahwa didalam penulisan ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk karya yang lebih baik untuk kedepannya. Harapannya karya ilmiah ini akan memberikan manfaat bagi para pembaca dan khususnya pada adik-adik tingkat.

Surakarta, 30 Juli 2024



Muchammad Bachroni Sulayman

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penulisan	9
1. Manfaat Praktis	9
2. Manfaat Teoritis	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Landasan Konseptual	13
1. Kreativitas	14
2. Wasis	17
3. Fungsi Prosesi Adat	19
G. Metode Penulisan	20
1. Lokasi dan waktu	21
2. Sumber data	21
3. Jenis data	22
4. Teknik pengumpulan data	22
5. Analisis Data	25
H. Sistematika Penulisan	26
BAB II	
KREATIVITAS KARSI N.S DALAM UPACARA ADAT ULUR-ULUR	
A. Tinjauan Umum Prosesi Ulur-ulur	44
B. Kreativitas Karsi N.S dalam Upacara Adat Ulur-ulur	45
1. Wujud	46
a. Bentuk (form)	46
b. Susunan (structure)	48
2. Bobot	60
3. Penampilan	64
BAB III	
FUNGSI PROSESI ADAT ULUR-ULUR DESA SAWO KABUPATEN TULUNGAGUNG SEBAGAI PERISTIWA PERTUNJUKAN	
A. Fungsi Prosesi Adat Ulur-ulur Desa Sawo	70
1. Fungsi Hiburan	74
2. Fungsi Integritas Masyarakat	75

3. Fungsi Sosial Ulur-ulur Terhadap Masyarakat Setempat	76
4. Fungsi Prosesi Ulur-ulur sebagai Peristiwa Pertunjukan	79
BAB IV	
PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88



DAFTAR PUSTAKA

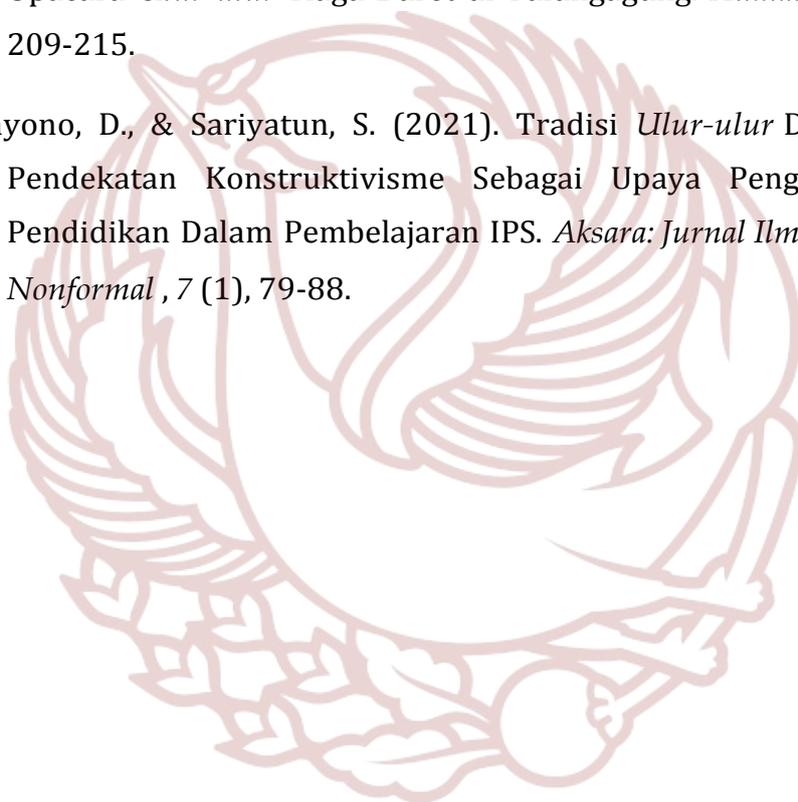
- Afifah, F. Habitat Tumbuhan *Ulur-Ulur* (*Rhizanthus Lowii*) Di Desa Marajai Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.
- Assidiqi, Mf, & Susilo, Y. (2020). Tradhisi *Ulur-Ulur* Ing Tlaga Buret Desa Sawo Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. *JOB (Jurnal Online Baradha)*
- Ayuningtyas, F., & Hakim, L. (2022). Etnografi Ritual *Ulur-ulur* Tulungagung dan Memori yang Terputus. *ETNOSIA: Jurnal Etnografi Indonesia* , 7 (2), 130-140.
- Hakim, L., & Yoesoef, M. (2023). SINKRETISME DALAM RITUAL SLAMETAN *ULUR-ULUR*. *Paradigma: Jurnal Kajian Budaya* , 13 (1), 2.
- Harlianingtyas, Dela. *Nilai Pancasila yang tercermin dalam Upacara Adat Ulur-ulur Telaga Buret, Kecamatan campurdarat, Kabupaten Tulungagung*. Tesis Diploma, Universitas Negeri Malang, 2014
- Kartika, DDK (2022). *Pengembangan media booklet flipbook maker materi upacara Ulur-ulur untuk pembelajaran sejarah siswa kelas x ips 19 di sman 1 kedungwaru kabupaten tulungagung*/Distiana Dwi Kartika (Disertasi doktoral, Universitas Negeri Malang).
- Khofifah, B., Rochimayasari, Z., & Putranto, A. Nilai-Nilai Yang Terandung Pada Tradisi “Upacara Adat *Ulur-ulur*” di Telaga Buret (Desa Sawo-Campurdarat- TulungagungKurniwati, E., & Aliman, M. (2020). Partisipasi kelompok lingkungan hijau dan kearifan lokal *Ulur-ulur* dalam pengelolaan ekowisata danau buret di kawasan karst Tulungagung, Indonesia. *Geo Journal of Tourism and Geosites* , 30 , 889-895.
- Maharani, Novia Khusnia. *Konstruksi Sosial Nilai-nilai Kearifan Lokal Pada Tradisi Ulur-ulur di Telaga Buret Desa Sawo Kecamatan Campurdarat*

Kabupaten Tulungagung . Tesis Diploma, Universitas Negeri Malang,2018

Pudyastuti, M. (2017). *Ritual Ngguyang Jaran Di Paguyuban Jathilan Mardi Raharjo: Sebuah Ritus Peralihan* (Disertasi Doktor, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).

Santoso, ENS, Wardani, NE, & Anindyarini, A. (2021). Kearifan Lokal Upacara *Ulur-ulur* Tlaga Buret di Tulungagung. *Humaniora* , 12 (3), 209-215.

Tricahyono, D., & Sariyatun, S. (2021). Tradisi *Ulur-ulur* Ditinjau Dari Pendekatan Konstruktivisme Sebagai Upaya Penguatan Nilai Pendidikan Dalam Pembelajaran IPS. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* , 7 (1), 79-88.



Glosarium

Anteng

Tenang; diam; tidak banyak tingkah; senang tinggal di rumah. Tenang secara fisik tetapi berfikir secara mendalam.

Arca

Patung yang dibuat dengan tujuan utama sebagai media keagamaan, yaitu sarana dalam memuja tuhan atau dewa- dewinya.

Audio

Segala sesuatu yang berhubungan dengan suara yang dapat didengar

Dewi sri

Dewi padi, Dewi kesuburan.

Estetika

Ilmu yang membahas keindahan bisa terbentuk dan dapat merasakannya.

Hermeneutik

Cabang filsafat yang mempelajari tentang interpretasi makna llingan : Menuangkan cairan perlahan-lahan agar endapannya tidak ikut tertuang. mampu menuangkan keilmuan secara detail agar tidak terjadi salah paham dan dapat dipahami dengan baik.

Interviewer

Orang yang sedang melakukan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara.

Jaka sedana

Dewa lambang kemakmuran hasil bumi. *Jamasan*

Prosesi pembersihan pada Sebuah ritual adat

Legi

hari pertama dalam siklus lima hari pasaran. Ini dianggap sebagai hari yang baik untuk memulai berbagai aktivitas. Legi memiliki karakter neptu 5.

Landmark

Poin identifikasi dalam suatu wilayah yang berfungsi sebagai panduan bagi pengunjung

Kenduri

Perjamuan makan untuk memperingati peristiwa, meminta berkah, dan sebagainya.

Kitiran

baling-baling

Pokdarwis

Sebuah organisasi masyarakat yang dibentuk oleh pemerintah dengan tujuan pelestarian tempat-tempat wisata di Indonesia.

Ritual

Rangkaian kegiatan berupa gerakan, nyanyian, doa, dan bacaan, menggunakan perlengkapan, baik dilakukan secara sendirian maupun bersama-sama, dipimpin oleh seseorang.

Selo

Bulan ke-sebelas dalam penanggalan Jawa. Sembada : serba cukup (kuat, kaya, dan sebagainya).

Seni tayub

Bersenang-senang dengan menghibing bersama tandak

Solidaritas

Bentuk kesadaran kolektif yang mendorong individu-individu untuk saling mendukung dan bekerjasama demi mencapai tujuan bersama.

Supel

Pandai menyesuaikan diri; pandai bergaul; luwes

Teatrikal

Suatu kegiatan yang berkenaan dengan sandiwara atau teater

Temanten

Pengantin

Triangle

Gambaran tiga kondisi penyebab terjadinya sesuatu

Tumpengan

Hidangan yang disajikan pada upacara adat masyarakat

Ulur-ulur

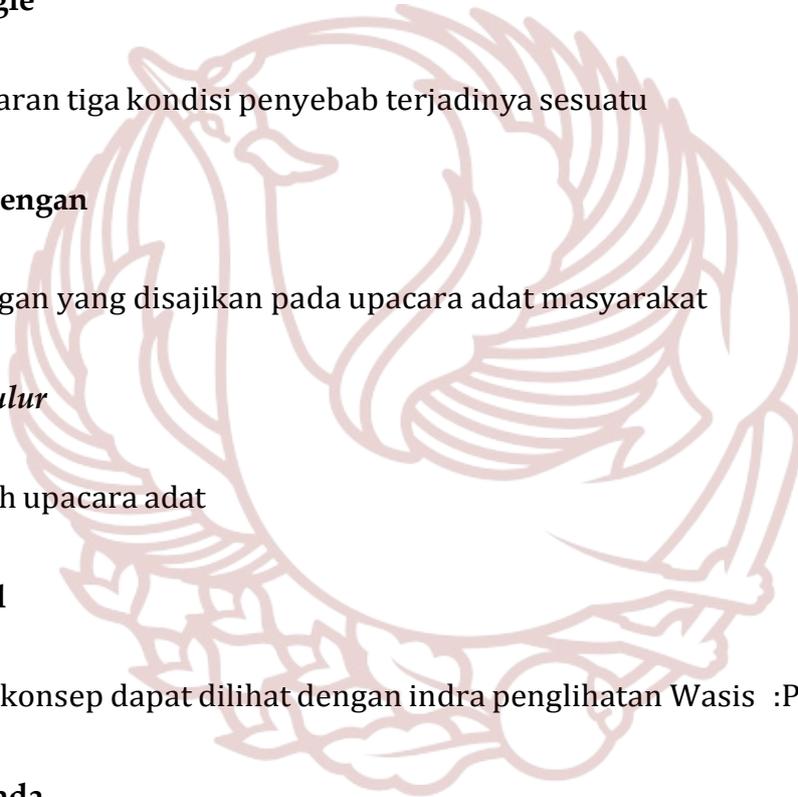
Sebuah upacara adat

Visual

Suatu konsep dapat dilihat dengan indra penglihatan Wasis :Pandai

Waspada

Sikap untuk berhati-hati dan berjaga-jaga



LAMPIRAN 1

GAMBAR /DOKUMENTASI



(Dokumentasi foto pertunjukan prosesi *Ulur-ulur* pada 24 Juni 2022)



(Dokumentasi foto pertunjukan prosesi *Ulur-ulur* pada 23 Juni 2022)



(Dokumentasi foto pertunjukan prosesi *Ulur-ulur* pada 23 Mei 2024)



(Dokumentasi foto pertunjukan prosesi *Ulur-ulur* pada 26 mei 2024)



(Dokumentasi foto pertunjukan prosesi *Ulur-ulur* pada 26 mei 2024)

BIODATA MAHASISWA



Nama : Muchammad Bachroni Sulayman
 NIM : 17124101
 Tempat, tanggal lahir : Tulungagung, 9 Maret 1998
 Program Studi : S-1 Seni Teater
 Fakultas : Seni Pertunjukan
 E-mail : valentinoroni47@gmail.com
 Nomor *Handphone* : 087862451695

Riwayat Pendidikan

SDN 3 PELEM	2005-2011
SMP N 2 CAMPURDARAT	2011-2014
SMK N 1 TULUNGAGUNG	2014-2017
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA (Program Studi: S1 Seni Teater)	2017-2024

PENGALAMAN BERORGANISASI

1. Panitia HATEDU#6, Hari Teater Dunia, tahun 2017.
2. Divisi Liason Officer, Festival Kethoprak , tahun 2018.
3. Panitia PKKMB tahun 2019.
4. Penanggung jawab , Latihan Kepemimpinan Tingkat Dasar HIMATIS 2019.

PENGALAMAN BERKESENIAN

1. Menjadi Tokoh “Resi Curiganata” dalam pertunjukan Kethoprak “Sekar Taji Dodol Jamu” Pagelaran Teater Tradisi Nusantara, tahun 2017.
2. Menjadi waranggana dalam pertunjukan Ludruk “Cintaku di Bengawan Solo” Pagelaran Teater Tradisi Nusantara, tahun 2017.
3. Menjadi penata artistik dalam Lakon “Perhiasan Gelas” , tahun 2018.
4. Menjadi pengrawit dalam International Gamelan Festival Tahun 2018.
5. Menjadi Asisten Sutradara dalam Lakon Sudut Sebelah tahun 2018.
6. Menjadi penata artistik dalam Lakon PENGGALI INTAN, tahun 2018.
7. Menjadi Penata Artistik dalam lakon “Nyonya dan Nyonya”, tahun 2018.

8. Menjadi Tokoh “Demang Jodog” dalam Lakon MANGIR/per(t)empu(r)an, Tahun 2018.
9. Menjadi Pimpinan Produksi dalam Lakon BEKTI tahun 2019.
10. Aktor HWD dengan Lakon “Romantika Jenggala”, tahun 2019.
11. Aktor Penata Cahaya dalam Lakon “Tri Kara Dharma”, Tahun 2020.
12. Menjadi Aktor dalam Lakon ‘Dhelik’, tahun 2021.

